

LKjIP 2021



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Latihan Kerja Samarinda
Tahun 2021

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
BALAI LATIHAN KERJA SAMARINDA

Jln. P. Untung Suropati, Sungai Kunjang, Samarinda Kalimantan Timur
☎ (0541) 274329 📠 (0541) 272421



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

BALAI LATIHAN KERJA SAMARINDA

Jl. P. Untung Suropati Sungai Kunjang Samarinda 75126 Kalimantan Timur
Tlp. 0541-274329, Fax. 0541-272421

Website : www.blksamarinda.kemnaker.go.id E-mail : blkisamarinda1976@gmail.com

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Latihan Kerja Samarinda Tahun 2021 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja organisasi pemerintah. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan gambaran capaian kinerja BLK Samarinda selama tahun anggaran 2021, sekaligus merupakan cerminan pelaksanaan misi BLK Samarinda dalam rangka mencapai visi *“Menjadi Pelopor Dalam Pengembangan*



Sumber Daya Manusia Untuk Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri Regional”. Dalam Laporan Kinerja ini tertuang indikator kinerja kegiatan yang menjadi target pencapaian akuntabilitas kinerja BLK Samarinda berupa tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi dan bersertifikasi.

Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2021 berorientasi pada pencapaian sasaran program dan kegiatan. Keberhasilan pada tahun 2021 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja BLK Samarinda di tahun 2021.

" Capaian Kinerja BLK Samarinda secara Nasional selama tahun 2021 mencapai 6,27 % dari target Renstra Ditjen Binalavotas tahun 2021 sebesar 158.558 orang yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. "

Selama tahun anggaran 2021 ini BLK Samarinda telah melaksanakan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang terdiri dari dua sasaran kegiatan yaitu Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas dengan Indikator Kinerja Kegiatan berupa Jumlah tenaga kerja yang mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi dengan target sebanyak 7.312 orang dan direvisi menjadi 8.400 orang dan Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja dengan Indikator Kinerja Kegiatan berupa Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi dengan target sebanyak 4.548 orang dan direvisi menjadi 2.164 orang.

Dalam masa pandemi Covid-19 sekarang ini menjadi tantangan tersendiri bagi BLK

Samarinda dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing sehingga para tenaga kerja lokal tetap dapat meningkatkan Sumber Daya Manusianya agar mampu bersaing dan bertahan dalam kondisi sekarang ini. Para Instruktur dan tenaga kepelatihan akan bekerja keras dan bekerja cerdas dalam setiap menjalankan tugas demi pelayanan penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang maksimal sesuai dengan motto lembaga yaitu **"CERDAS DALAM PRODUKTIVITAS"**.

Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggung jawaban kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah diperjanjikan dan sebagai pendorong peningkatan kinerja organisasi BLK Samarinda dan pendukung pemulihan ekonomi.

Samarinda, 31 Januari 2022
Plt. Kepala,



Amran, ST.

NIP. 19830312 200901 1 014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Tugas dan Fungsi	4
C. Peran Strategis Bidang Pelatihan Vokasi.....	7
D. Isu Strategis bidang Pelatihan Vokasi	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan	10
A1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Ketenagakerjaan	10
A2. Target Kinerja	14
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	23
A1. Analisis Capaian Kinerja IKK 1.....	24
A2. Analisis Capaian Kinerja IKK2.....	28
B. Realisasi Anggaran	33
B1. Realisasi Anggaran Tahun 2021	33
B2. Tabel dan Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2015 sd 2021	35
B3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Penyerapan Anggaran	36

DAFTAR ISI

B4. Pencapaian Tahun 2021 dilakukan melalui kegiatan.....	36
B5. Hambatan yang dihadapi	37
B6. Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi.....	37
B7. Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2022...	38
BAB IV PENUTUP.....	36
LAMPIRAN	37
- Perjanjian Kinerja PK Tahun 2021	
- Capaian Kinerja Tahun 2021	
- Data Dukung	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Pegawai Negeri Sipil BLK Samarinda	6
Tabel 1.2	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri BLK Samarinda	6
Tabel 2.	Arah kebijakan dan Agenda Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020 – 2024	10
Tabel 3.	Perubahan Program Kementerian Ketenagakerjaan	15
Tabel 4.	Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	16
Tabel 5.	Pengukuran Kinerja BLK Samarinda Tahun 2021	23
Tabel 6.	Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 1	24
Tabel 7.	Rincian Pelaksanaan PBK BLK Samarinda T.A 2021	24
Tabel 8.	Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 1	25
Tabel 9.	Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 2	28
Tabel 10.	Realisasi Sertifikasi Kompetensi Kerja T.A 2021	29
Tabel 11.	Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 2	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BLK Samarinda	5
Gambar 2. Persentase Angkatan Kerja Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	7
Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Samarinda menurut Jenis Kelamin, 2017-2021	8
Gambar 4. Penilaian Aplikasi SMART BLK Samarinda	33
Gambar 5. Infografis BLK Samarinda dan UPTD Binaan Tahun 2021	34
Gambar 6. Grafik Perbandingan Target & Realisasi Keuangan dan Fisik 2015-2021	35

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Latihan Kerja Samarinda memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengurangi pengangguran di wilayah Kalimantan. Oleh karenanya disepanjang tahun BLK Samarinda menyelenggarakan pelatihan kerja berbasis kompetensi dan diberikan target untuk melatih para pencari kerja yang jumlahnya disesuaikan dengan pagu anggaran yang ada. Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Jumlah Tenaga Kerja Yang Disertifikasi yang diselenggarakan oleh BLK Samarinda merupakan tugas dan fungsi yang harus dijalankan dalam rangka meningkatkan kompetensi para pencari kerja agar mampu bersaing dan masuk ke dunia kerja.

Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi ditargetkan sebanyak 7.312 orang direvisi menjadi 8.400 orang dan jumlah tenaga kerja yang disertifikasi ditargetkan sebanyak 4.548 orang direvisi menjadi 2.164 orang.

“ Adanya Optimalisasi Anggaran sehingga penambahan target pelatihan sebanyak 1.088 orang, maka target awal pelatihan adalah 7.312 orang menjadi 8.400 orang.

Hingga berakhir tahun anggaran per 31 Desember 2021 BLK Samarinda berhasil melatih sebanyak 9.949 orang, dengan rincian pelatihan PBK sebanyak 3.629 orang dan pelatihan Tenaga Kerja Mandiri sebanyak 6.320 orang. Sehingga jika dibandingkan dengan target awal yang terdapat dalam perjanjian kinerja 7.312 orang maka capaian kinerja yang berhasil di capai adalah sebesar 136.06 % (data update sampai dengan 31 Januari 2022) dan jika dibandingkan dengan target revisi menjadi 8.400 orang, maka capaian kinerja yang berhasil dicapai sebesar 118,44 %. Pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi tersebut tidak hanya dilaksanakan oleh BLK Samarinda, melainkan ada beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh UPTD BLK/LLK dan BLK Komunitas

yang berada dibawah binaan BLK Samarinda. Target yang dilaksanakan oleh BLK Samarinda adalah sebanyak 1.024 Orang atau sebanyak 64 paket pelatihan, 4.832 orang pelatihan Tenaga Kerja Mandiri, sedangkan sisanya sebanyak 2.544 orang atau sebanyak 159 paket pelatihan menjadi target dari UPTD dan BLK Komunitas Binaan, untuk kegiatan sertifikasi kompetensi kerja dari target 2.164 orang BLK Samarinda berhasil merealisasikan sertifikasi sebanyak 2.238 Orang capaian kinerja yang berhasil dicapai adalah 103,42 %.

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut BLK Samarinda telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 46.760.161.000,-. Realisasi anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan satuan kerja selama satu tahun adalah sebesar Rp. 45.881.333.734,- atau sebesar 98,12 %. Dari total realisasi tersebut sebesar Rp. 26.141.935.315,- atau sebesar 55,91 % digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja.



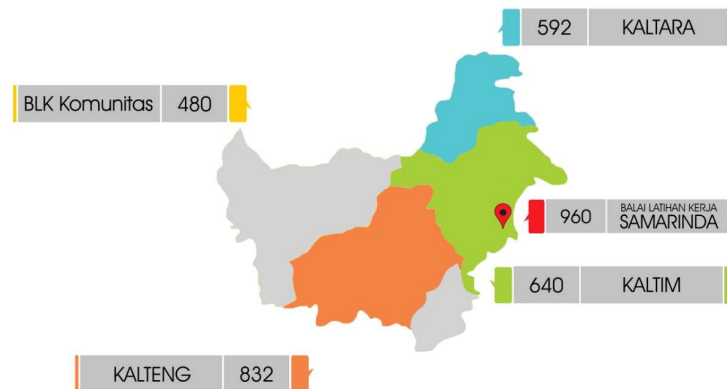
BAB I

PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG**
- B. TUGAS DAN FUNGSI**
- C. PERAN STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI**
- D. ISU STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI**

A. LATAR BELAKANG

Balai Latihan Kerja Samarinda yang selanjutnya disebut BLK Samarinda adalah Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) di bidang pelatihan kerja industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas. BLK Samarinda memiliki wilayah kerja di tiga provinsi yang diantaranya adalah Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Kalimantan Utara.



Adapun dasar hukum pendirian Balai Latihan Kerja yang selanjutnya disebut BLK, yaitu Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja.

“ Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban BLK Samarinda dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2021.”

Secara umum kebijakan yang dilakukan oleh BLK Samarinda dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor

21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja.

Sejak berdirinya BLK Samarinda hingga saat ini telah mengalami beberapa kali perubahan nomenklatur mengikuti perkembangan dunia kerja dan kebutuhan pelatihan. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1976-1980 (Pusat Latihan Kejuruan Industri dan Manajemen Kehutanan atau PLKIMK);
2. Tahun 1981-1989 (Balai Latihan Kerja Industri atau BLKI);
3. Tahun 1990-1995 (Balai Latihan Kerja atau BLK);
4. Tahun 1995-September 2015 (Balai Latihan Kerja Industri);
5. September 2015-sekarang (Balai Latihan Kerja).

Adapun maksud dan tujuan didirikannya BLK adalah untuk (1) menghasilkan tenaga kerja Indonesia terutama karyawan industri, dan para pencari kerja yang berkualitas dan kompetitif melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan tenaga kerja; (2) Mewujudkan kemandirian institusi dalam pengelolaan sumberdaya pelatihan secara profesional dan transparan.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban BLK Samarinda dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2021 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi BLK Samarinda. Laporan Kinerja BLK Samarinda sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BLK Samarinda, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja BLK Samarinda. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk itulah Satuan Kerja BLK Samarinda membuat Laporan Kinerja Tahun 2021.

B. TUGAS DAN FUNGSI

BLK Samarinda merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja, BLK Samarinda berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja Pasal 20, Balai Latihan Kerja Samarinda mempunyai tugas melaksanakan pelatihan, pemberdayaan dan uji kompetensi tenaga kerja;

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, Balai Latihan Kerja Samarinda menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- 2) Penyusunan bahan pelatihan, pemberdayaan dan uji kompetensi tenaga kerja;
- 3) Pelaksanaan pelatihan tenaga kerja;
- 4) Pelaksanaan pelayanan konsultasi, pemasaran, dan kerjasama kelembagaan pelatihan;

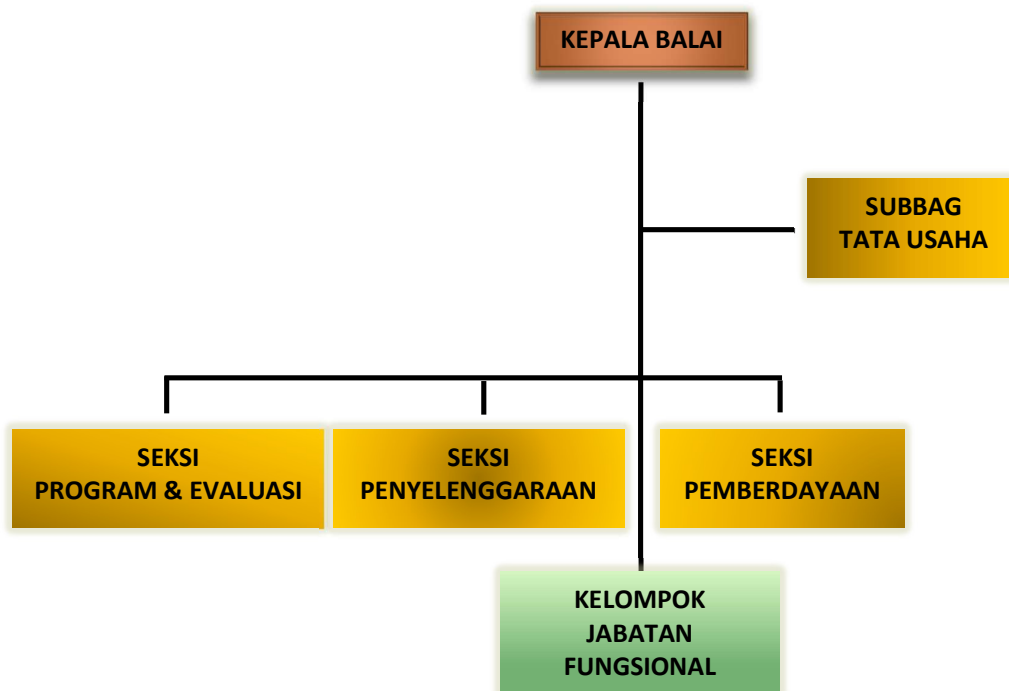
- 5) Pelaksanaan uji kompetensi tenaga kerja;
- 6) Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja;
- 7) Pengelolaan data dan informasi di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja; dan
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

“ LKjIP disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BLK Samarinda dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2021.”

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja bahwa Kepala Balai Latihan Kerja Samarinda dibantu oleh :

1. Kasubbag Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Program dan Evaluasi;
3. Kepala Seksi Penyelenggaraan;
4. Kepala Seksi Pemberdayaan;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar. 1. Struktur Organisasi BLK Samarinda



Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari Pegawai Staff dan Fungsional Instruktur di BLK Samarinda berjumlah 56 orang, sedangkan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 31 orang sebagaimana dirincikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Pegawai Negeri Sipil BLK Samarinda

No.	Bagian/ Bidang	Golongan				Jumlah (orang)
		IV	III	II	I	
1	Kepala Balai	-	-	-	-	0
2	Tata Usaha	-	7	2	-	9
3	Program & Evaluasi	-	2	-	-	2
4	Penyelenggara	-	1	-	-	1
5	Pemberdayaan	-	4	-	-	4
6	Instruktur	3	20	2	-	25
7	Calon Instruktur Pejabat	-	14	-	-	14
8	Pengadaan Barang dan Jasa	-	1	-	-	1
Jumlah (orang)		3	49	4	0	56

Table 1.2. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri BLK Samarinda

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Pramubakti	15
2	Teknisi	3
3	Toolman	6
4	Satuan Pengaman	6
5	Supir/Driver	1
Total (Orang)		31

C. PERAN STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI

BLK Samarinda berperan aktif dalam memberikan pelatihan yang layak bagi masyarakat, setiap tahunnya selalu diadakannya evaluasi terhadap program – program baik yang telah terlaksana maupun yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada evaluasi dari tahun – tahun sebelumnya, peran strategis BLK Samarinda dalam bidang pelatihan yaitu, membantu mengurangi pengangguran yang semakin bertambah dengan kondisi pandemi saat ini melalui pelatihan – pelatihan yang ada agar para masyarakat tidak hanya memiliki ijazah dari sekolah formil saja akan tetapi juga memiliki sertifikat kompetensi.

“Pasca mengikuti pelatihan para peserta diharapkan tidak hanya mampu untuk bekerja di industri melainkan mampu juga untuk berwirausaha mandiri.”

BLK Samarinda memberikan keterampilan kepada para peserta dengan harapan lulusan nantinya tidak hanya akan dapat diterima bekerja di instansi/perusahaan saja tetapi dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan usaha mandiri sesuai keahlian yang dimiliki. Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Samarinda Keadaan Ketenagakerjaan Kalimantan Timur periode 2019 – 2021 adalah sebagai berikut :

Gambar. 2. Persentase Angkatan Kerja Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja		Jumlah
	Bekerja	Pengangguran	
(1)	(3)	(4)	(5)
≤ SD sederajat	94,49	5,51	100,00
SMP sederajat	91,40	8,60	100,00
SMA sederajat	90,05	9,95	100,00
> SMA sederajat	92,69	7,31	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, 2020

Gambar. 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Samarinda menurut Jenis Kelamin, 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	63,05	61,32	65,40	65,16	64,29
• Laki-Laki	83,11	80,01	80,48	79,17	78,84
• Perempuan	41,47	41,23	49,18	50,49	49,12
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,19	6,16	5,87	8,25	8,16
• Laki-Laki	6,63	5,99	6,13	8,80	8,61
• Perempuan	5,24	6,52	5,40	7,36	7,40

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

D. ISU STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI

Identifikasi yang kami peroleh terkait isu strategis bidang pelatihan vokasi yaitu masih adanya beberapa lulusan yang belum kompeten, pada tahun 2021 UPTP BLK Samarinda mendapat anggaran untuk mensertifikasi lulusan-lulusan yang ada baik di BLK Samarinda maupun di UPTD BLK/LLK dan BLK Komunitas Binaan, sehingga BLK Samarinda sudah bisa mensertifikasi lulusan-lulusan yang ada sampai dengan 31 Desember 2021 BLK Samarinda telah melaksanakan sertifikasi sebanyak 2.214 orang.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi BLK Samarinda dikarenakan tingginya tuntutan dari dunia industri yang akan merekrut calon pekerja dan tuntutan pasar kerja yang menginginkan calon pekerja adalah orang-orang yang memiliki kompetensi sesuai standar. Kegiatan sertifikasi lulusan BLK Samarinda diharapkan menjadi kegiatan yang selalu berjalan beriringan dengan pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi demi menunjang peningkatan kompetensi dan produktivitas yang bermutu dan berdaya saing.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN**
- B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan

A.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Ketenagakerjaan

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Ketenagakerjaan selaras dan mendukung agenda, sasaran dan arah kebijakan pembangunan nasional, pembangunan bidang ekonomi, pembangunan wilayah, serta pembangunan bidang aparatur negara. Arah kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan ditujukan dalam rangka mewujudkan “Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi Yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”.

Dalam rangka mengakselerasi tujuan pembangunan nasional sebagaimana mandat Presiden dan Wakil Presiden, serta menghadapi kompleksitas tantangan pembangunan ketenagakerjaan dengan mengoptimalkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan yang ada, Menteri Ketenagakerjaan mencanangkan 9 (sembilan) Lompatan Besar Pembangunan Ketenagakerjaan tahun 2020-2024 dengan arah kebijakan dan agenda sesuai tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 2.

Arah kebijakan dan Agenda

Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020 – 2024

NO	LOMPATAN	ARAH KEBIJAKAN	AGENDA
1	Transformasi BLK	Mengubah secara total BLK sebagai Balai Pelatihan Vokasi yang menjadi pusat pengembangan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional	Reformasi kelembagaan untuk meningkatkan kinerja organisasi BLK yang lebih inovatif dan transformatif Revitalisasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan kapasitas, fasilitas, dan keterjangkauan BLK Redesain pelatihan untuk merespon tantangan

NO	LOMPATAN	ARAH KEBIJAKAN	AGENDA
			ketenagakerjaan lokal, nasional, dan internasional Relationship untuk meningkatkan kemitraan dan kolaborasi dengan stakeholders dalam rangka memperkuat kinerja BLK
			Rebranding untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan publik terhadap BLK
			Reorientasi SDM BLK untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan BLK
2	<i>Link and Match</i> Ketenagakerjaan	Membangun integrasi, pelatihan, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja dalam sebuah bisnis proses yang utuh dan efektif untuk mempertemukan pencari kerja dengan permintaan pasar kerja	Pengembangan sistem integrasi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan
			Penguatan kelembagaan pelayanan pasar kerja lintas-sektor dan unit
			Penguatan SDM pelatihan, sertifikasi, dan penempatan
			Penguatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
			Digitalisasi pelayanan pasar kerja
			Pengembangan kemitraan dan kolaborasi dengan stakeholders
3	Transformasi Program Perluasan Kesempatan Kerja	Mengembangkan program tenaga kerja mandiri yang efektif untuk membentuk tenaga kerja mandiri dalam rangka memperluas kesempatan kerja yang terukur dan berkelanjutan	Penyusunan desain baru tenaga kerja mandiri
			Pengembangan sistem pengelolaan program tenaga kerja mandiri
			Penguatan kelembagaan pelaksana program tenaga kerja mandiri
			Pengembangan jaringan kemitraan tenaga kerja mandiri
4	Pengembangan Talenta Muda	Mengembangkan dan mengelola potensi kreatif generasi milenial menjadi talenta muda yang siap menyambut <i>future job</i> yang dinamis dan fleksibel	Transformasi <i>Innovation Room</i> menjadi <i>Talent Hub</i>
			Pengembangan kompetensi talenta muda
			Perluasan kesempatan kerja untuk talenta muda
			Pembentukan <i>Talent Corner</i> di BLK UPTP
			<i>Talent Scouting</i> Inovator Muda

NO	LOMPATAN	ARAH KEBIJAKAN	AGENDA
5	Perluasan Pasar Kerja Luar Negeri	Mengembangkan pasar kerja luar negeri dengan memperluas negara penempatan Pekerja Migran Indonesia sektor formal dan memasifikasi pengisian jabatan di sektor formal	Pengembangan sistem market intelligence di negara-negara sasaran PMI
			Perluasan negara-negara penempatan PMI sektor formal, termasuk implementasi <i>Specified Skill Worker (SSW)</i>
			Pengembangan sistem manajemen PMI berbasis digital yang terintegrasi dengan SIAPkerja dan KIK
			Pembenahan standar kompetensi PMI dan proses pelaksanaannya
			Peningkatan kompetensi CPMI, baik melalui pelatihan luring maupun daring
			Penguatan perlindungan hak-hak PMI
6	Visi Baru Hubungan Industrial	Mengembangkan hubungan industrial yang lebih berkualitas dan adil serta berorientasi pada peningkatan kualitas dan kesejahteraan tenaga kerja secara berkelanjutan	Pengembangan inovasi program dalam rangka implementasi UU Cipta Kerja dan aturan turunannya
			Reformasi sistem pengupahan
			Peningkatan harmonitas hubungan dengan SP/SB yang lebih berkualitas
			Penerapan pola hubungan kerja yang adaptif terhadap pasar kerja yang fleksibel
			Penguatan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dan Tripartit
7	Reformasi Pengawasan Ketenagakerjaan	Meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pengawasan ketenagakerjaan yang dapat menjamin pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan dan K3 yang berintegritas dan kredibel	Penyusunan rencana kerja bidang pengawasan ketenagakerjaan dan layanan K3
			Pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan yang transparan dan akuntabel
			Penguatan kelembagaan pengawasan ketenagakerjaan dan K3
			Pengembangan pelaksanaan pengujian K3
			Peningkatan kapasitas dan integritas SDM pengawasan ketenagakerjaan dan K3

NO	LOMPATAN	ARAH KEBIJAKAN	AGENDA
			Pengembangan kolaborasi pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan dan layanan K3 Pengembangan mekanisme audit kinerja pengawasan Penguatan penegakan hukum (<i>law enforcement</i>) ketenagakerjaan
8	Pengembangan Ekosistem Digital Ketenagakerjaan	Mengembangkan sistem informasi dan pelayanan ketenagakerjaan sebagai ekosistem digital ketenagakerjaan terbesar di Indonesia	Transformasi SISNAKER menjadi Sistem Informasi dan Pelayanan Ketenagakerjaan (SIAPkerja) Integrasi seluruh pelayanan di Kementerian Ketenagakerjaan ke dalam SIAPkerja Pengembangan SIAPkerja sebagai instrumen bagi pembangunan big data untuk mengimplementasikan Satu Data Ketenagakerjaan Penguatan tata kelola SIAPkerja yang kapabel dan efektif Pengembangan infrastruktur dan sistem SIAPkerja yang memadai Sinergi platform digital swasta yang bergerak dalam bidang ketenagakerjaan, pelatihan, penempatan, dan platform terkait lainnya ke dalam ekosistem SIAPkerja.
9	Reformasi Birokrasi	Mengembangkan birokrasi yang bersih, akuntabel, profesional, lincah, inovatif, dan responsif untuk mencapai kinerja maksimal dan penyelenggaraan pelayanan publik yang prima	Manajemen perubahan Deregulasi Kebijakan/Peraturan Perundang-Undangan Penataan organisasi Penataan tata laksana dan pengembangan E Government Penataan sumber daya manusia aparatur Penguatan akuntabilitas Penguatan pengawasan Peningkatan kualitas pelayanan publik

A.2. Target Kinerja

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan tahun 2020-2024, Kementerian Ketenagakerjaan akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, kebijakan dan strategi serta struktur organisasi Kementerian Ketenagakerjaan. Sasaran strategis Kementerian Ketenagakerjaan 2020-2024 yaitu : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Dalam rangka menjalankan agenda dan strategi tersebut, Kementerian Ketenagakerjaan melakukan restrukturisasi program semenjak tahun 2020 yang menunjukkan nomenklatur dan menggambarkan *outcome* dalam pencapaian sasaran pembangunan baik pencapaian yang dilakukan oleh satu Kementerian/Lembaga, maupun antar Kementerian/Lembaga (Lintas K/L). Rumusan program diharapkan dapat mencerminkan *real work (eye-catching)* dan selaras dengan Prioritas Pembangunan dalam RPJMN 2020 - 2024. Berkenaan dengan hal tersebut, sesuai dengan Surat Bersama Deputi Pendanaan Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas dan Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor : S122/MK.02/2020 dan Nomor : B-517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 tanggal 24 Juni 2020 untuk melakukan Redesign Program Kementerian Ketenagakerjaan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.

Perubahan Program Kementerian Ketenagakerjaan

SEMULA (PROGRAM EKSISTING)	MENJADI (PROGRAM BARU)
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Dukungan Manajemen Internal
Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	Riset, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi
Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
Penempatan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja	Pembinaan Ketenagakerjaan
Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	
Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengembangan Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan	

Pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 terjadi perubahan target kinerja dan pendanaan. Hal ini menyebabkan Target kinerja Kementerian Ketenagakerjaan 2020-2024 mengalami pengurangan target dan anggaran pada tahun 2020 dan 2021. Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 11 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024, maka target kinerja Ditjen Binalavotas sebagai berikut :

Tabel 4.
Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan
Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Kementerian Ketenagakerjaan						
Sasaran Strategis :						
Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong						
-	IKSS : Kontribusi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Nasional	n/a	3,03%	5,55%	7,19%	9,85%
Sasaran Strategis :						
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik						
-	IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi	75.50	81.00	82.00	83.00	85.00
-	IKSS : Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
-	IKSS : Indeks SPBE	3,29	3,39	3,52	4,0	4,0
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						
Sasaran Program :						
Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja						
-	IKP : Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan kompetensinya dan Ditempatkan	n/a	65%	68%	72%	75%
-	IKP : Jumlah tenaga kerja berkeahlian menengah - tinggi di sektor prioritas yang mendorong daya saing	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
-	IKP : Jumlah tenaga kerja di sektor prioritas yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan 1 : Pengembangan standar kompetensi dan program pelatihan vokasi						
Tersedianya standar kompetensi tenaga kerja, program, materi dan metode pelatihan vokasi						
	- Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK
	- Persentase Program dan materi pelatihan yang berkaitan dengan Tenaga Kerja Berkeahlian tinggi yang mendorong daya saing	n/a	20%	50%	75%	100%
Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
	- Jumlah BLK Pemerintah yang terakreditasi	n/a	100 BLK	125 BLK	140 BLK	160 BLK
	- Jumlah BLK Komunitas yang diakreditasi	n/a	97 BLK Komunitas	100 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang terakreditasi	n/a	150 LPK	150 LPK	150 LPK	150 LPK
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang dikembangkan menjadi Balai Pelatihan Profesional berstandar Internasional	n/a	5 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Balai UPTP Baru	n/a	6 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Workshop Pelatihan Kerja	n/a	4 Workshop	4 Workshop	4 Workshop	3 Workshop
	Jumlah Lembaga pelatihan kerja dan produktivitas yang ditingkatkan sarana dan prasarana	n/a	300 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga
	Jumlah Pembangunan BLK Komunitas	1014 BLK Komunitas	1000 BLK Komunitas	1500 BLK Komunitas	2000 BLK Komunitas	2500 BLK Komunitas

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah Talent Corner yang ada pada BLK UPTP	n/a	7 Talent Corner	8 Talent Corner	9 Talent Corner	10 Talent Corner
Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan							
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas							
	-	Jumlah Peserta pemagangan dalam negeri	16.055 Orang	53.050 Orang	55.000 Orang	75.000 Orang	100.000 Orang
	-	Jumlah Peserta pemagangan luar negeri	3.420 Orang	2.000 Orang	4.000 Orang	6.000 Orang	6.500 Orang
	-	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	159.010 Orang	158.558 Orang	250.000 Orang	350.000 Orang	500.000 Orang
	-	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan keahlian menengah tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	-	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	576 Orang	3.008 Orang	10.000 Orang	50.000 Orang	100.000 Orang
Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja							
Meningkatnya produktivitas tenaga kerja							
	-	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan							
Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan							
	-	Persentase Instruktur yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	-	Persentase Instruktur yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	-	Persentase tenaga pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	-	Persentase tenaga pelatihan yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi							
Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja							
	-	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi dan bekerja sesuai sertifikat kompetensinya	n/a	10%	15%	20%	25%
	-	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sesuai keahlian menengah - tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	-	Tingkat maturitas Layanan Publik berbasis elektronik untuk BNSP	4	4	4	4	4
2. Program Dukungan Manajemen Internal							
Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas							
	-	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	-	Presentase Temuan yang ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	-	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87
	-	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4
Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas							
Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis							
	-	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	-	Presentase Temuan yang Ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
-	Nilai evaluasi SAKIP		83	84	85	86	87
-	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah		3	3	3	4	4

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

B. REALISASI ANGGARAN

A. CAPAIAN KINERJA

A. Capaian Kinerja BLK Samarinda

- a. Realisasi Kinerja Tahun 2021 yaitu jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi sebesar 118.44 % atau sebanyak 9.949 orang dan jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sebesar 103.42 % atau sebanyak 2.238 orang. Pengukuran tingkat capaian kinerja BLK Samarinda Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BLK Samarinda Tahun 2021 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja BLK Samarinda Tahun 2021 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Pengukuran Kinerja BLK Samarinda Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	%
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	7.312 Orang	8.400 Orang	9.949 Orang	118.44
Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	4.548 Orang	2.164 Orang	2.238 Orang	103.42

Dari tabel diatas, dapat dilihat secara fisik capaian kinerja BLK Samarinda mencapai 118.44 % dikarenakan adanya penambahan target Pelatihan tenaga Kerja Mandiri (TKM) sebanyak 4.832 Orang. Apabila capaian dihitung tanpa memasukkan pelatihan TKM maka BLK Samarinda berhasil meraih sebanyak 101,71 % atau melebihi target sebesar 1,71 % adapun yang mendukung pencapaian ini akan dijelaskan lebih detail pada tabel Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dibawah ini.

A1. Analisis Capaian Kinerja Kegiatan IKK 1

a. Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 7. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal 2021	Target Revisi 2021	Realisasi 2021	Capaian Kinerja 2021 %
Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	7.312 Orang	8.400 Orang	9.949 Orang	118.44

Pelatihan Berbasis Kompetensi di BLK Samarinda sebanyak 1.021 orang dan dilaksanakan di 14 UPTD Binaan diantaranya di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 704 orang (44 paket), Kalimantan Utara sebanyak 592 orang (37 paket) dan Kalimantan Tengah sebanyak 976 orang (61 paket). Adapun realisasi secara fisik dari kegiatan ini dapat tercapai 118,44 % dengan output jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 3.629 orang dan 6.320 orang mengikuti pelatihan Tenaga Kerja Mandiri.

Tabel 8. Rincian Pelaksanaan PBK BLK Samarinda T.A 2021

Output	Satker	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	% Realisasi
UPTP		4,768	5,856	7,341 Orang	125.36
	BLK SAMARINDA	1024 Orang	1024 Orang	1.021 Orang	99.71 %
	Tenaga Kerja Mandiri	3744 Orang	4832 Orang	6.320 Orang	130.79 %
UPTD Kalimantan Tengah		944 Orang	944 Orang	976 Orang	103.39
	BLKI Palangkaraya	160 Orang	160 Orang	176 Orang	110.00 %
	BLK Buntok Disnakertrans Prov.Kalteng	176 Orang	176 Orang	176 Orang	100.00 %
Kalimantan Tengah					
	BLK Kotawaringin Timur Sampit	224 Orang	224 Orang	224 Orang	100.00 %
	BLK Kapuas	112 Orang	112 Orang	112 Orang	100.00 %
	BLK Seruyan	64 Orang	64 Orang	64 Orang	100.00 %
	LLK Kotawaringin Barat	64 Orang	64 Orang	80 Orang	125.00 %
	BLK Sukamara	96 Orang	96 Orang	96 Orang	100.00 %
	BLK Tukoi Lau	48 Orang	48 Orang	48 Orang	100.00 %
UPTD Kalimantan Timur		688 Orang	688 Orang	704 Orang	102.33
	BLKI Mandiri Kabupaten Kutai Timu	112 Orang	112 Orang	112 Orang	100.00 %
Kalimantan Timur					
	BLK Kabupaten Paser	80 Orang	80 Orang	96 Orang	120.00 %
	BLKI Balikpapan	304 Orang	304 Orang	304 Orang	100.00 %
	BLKI Bontang	192 Orang	192 Orang	192 Orang	100.00 %
UPTD Kalimantan Utara		576 Orang	576 Orang	592 Orang	102.78
Kalimantan Utara					
	LLK Tarakan	384 Orang	384 Orang	400 Orang	104.17 %
	BLK Nunukan	192 Orang	192 Orang	192 Orang	100.00 %
BLK Komunitas	(21 BLK Komunitas)	336 Orang	336 Orang	336 Orang	100.00
	BLK Komunitas	336 Orang	336 Orang	336 Orang	100.00 %
Total		7.312	8.400	9.949	118.44

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 s/d 2021

Tabel 9. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target Revisi 2019		Capaian Kinerja 2019	Target Revisi 2020		Capaian Kinerja 2020	Target Revisi 2021		Capaian Kinerja 2021
			%			%			%
Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	8.208 Org	7.800 Org	95.03	3.504 Org	3.745 Org	106.88	8.400 Org	9.949 Org	118.44

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian IKK 1 tahun 2021 sebanyak 118,44 % dilakukan melalui kegiatan :

1. Pelatihan di BLK Samarinda maupun di BLK/LLK UPTD Binaan mendapat apresiasi masyarakat dengan baik, hal ini dibuktikan dengan ramainya antusias warga untuk mendaftar pelatihan bahkan ada pendaftar yang berasal dari pedalaman dan mereka rela menempuh jarak yang lumayan jauh untuk dapat mengikuti pelatihan.
2. Faktor pendukung keberhasilan penyelenggaraan pelatihan di BLK Samarinda baik secara MTU maupun regular dan BLK/LLK UPTD Binaan tersebut adalah didukung oleh personel yang baik dalam mengelola pelatihan serta koordinasi dalam pelaksanaan baik di internal UPTD maupun dengan BLK Samarinda dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pencapaian rata-rata dari kegiatan masing-masing satker sebesar 100%;
3. Adanya perencanaan dan penjadwalan yang baik dalam melaksanakan pelatihan;
4. Dilakukannya monitoring dan optimalisasi anggaran yang menyebabkan penambahan sebanyak 4 paket pelatihan di UPTD Binaan dan penambahan pelatihan Tenaga Kerja Mandiri sebanyak 1.088 orang sehingga pencapaiannya melebihi target;

Hambatan yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi antara lain:

1. Pelatihan PFLK adalah pelatihan yang dilaksanakan oleh BLK Samarinda yang bersifat PNBP sehingga terlaksananya pelatihan ini tergantung pada minat pendaftar dikarenakan pelatihan ini bersifat berbayar, oleh karena itu animo/minat masyarakat tidak sebanyak seperti pada pelatihan yang bersifat gratis. Dengan pandemi Covid-19 ini banyaknya pengurangan pegawai hal ini berimbas pada pelatihan PFLK yang notaben pesertanya sebagian besar berasal dari perusahaan-perusahaan / industri.
2. Dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga menghambat pelaksanaan pelatihan yang telah disusun pada awal tahun baik UPTP BLK Samarinda dan UPTD Binaan beserta BLK Komunitas.
3. Penambahan pelatihan Tenaga Kerja Mandiri pada akhir semester dan Juknis Pelaksanaan yang belum ada sehingga menghambat pelaksanaan tersebut yang notabennya pelatihan tersebut memiliki target yang besar.

Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi antara lain dengan :

1. Mempererat kerjasama yang telah terjalin melalui forum – forum diskusi. Lebih memasifkan lagi penyebaran informasi penyebaran informasi terkait pelatihan PFLK kepada masyarakat, industri dan instansi terkait sehingga program pelatihan tersebut dapat terinfokan secara luas
2. Menginformasikan kepada UPTD Binaan untuk menyusun dan menyampaikan rencana kegiatan masing-masing satker pada akhir Desember 2021,

sehingga awal tahun 2022 sudah dapat memulai kegiatan.

3. Sembari menunggu Juknis terbit, BLK Samarinda menyiapkan calon peserta pelatihan tenaga kerja mandiri sehingga setelah juknis terbit segera dilaksanakan pelatihan tersebut.

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2022 untuk mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan pada tahun 2021 antara lain :

1. Mempercepat pelaksanaan kegiatan yang direncanakan untuk UPTP BLK Samarinda akan mulai dilaksanakan pada minggu ke 2 bulan Januari 2022 dan untuk UPTD Binaan akan mulai dilaksanakan pada minggu ke 2 Februari 2022 seperti yang telah dilaksanakan pada tahun 2021.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh stakeholder pada kegiatan pelatihan berbasis kompetensi.
3. Melakukan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Meningkatkan promosi atau penyebaran informasi terkait pelatihan kerjasama pihak ketiga yang notabene nya adalah pelatihan yang berbayar dan akan lebih menekankan kepada penanggung jawab kegiatan untuk lebih fokus lagi terhadap rencana penyerapan anggaran yang sudah disusun sebelumnya dan segera melakukan tindak lanjut apabila ada hal-hal yang perlu dilakukan perubahan-perubahan.

A2. Analisis Capaian Kinerja Kegiatan IKK 2

a. Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 10. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 2

<i>Indikator Kinerja Kegiatan</i>	<i>Target 2021</i>	<i>Realisasi 2021</i>	<i>Capaian Kinerja 2021</i> %
Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.164 Orang	2.238 Orang	103.42

Pada tahun 2021 BLK Samarinda memiliki target kegiatan Sertifikasi Kompetensi sebanyak 2.164 orang, kegiatan ini keempat kalinya dilaksanakan oleh BLK Samarinda dan pada tanggal 27 Oktober 2017 BLK Samarinda resmi mendirikan Lembaga Sertifikasi Kompetensi LSP-P2. LSP-P2 BLK Samarinda dapat menyelenggarakan kegiatan sertifikasi tahun 2021 ini dan telah mengikutkan sebanyak 2.238 Orang dalam kegiatan sertifikasi kompetensi kerja atau uji kompetensi atau sebanyak 136 paket peserta regular sebanyak @16 orang, 7 paket peserta PFLK sebanyak 38 orang dan 1 paket Instruktur dan Tenaga Pelatihan yang disertifikasi sebanyak 24 orang dengan capaian kinerja sebesar 103.42 % berikut rincian sertifikasi :

Tabel 11. Realisasi Sertifikasi Kompetensi Kerja T.A 2021

Instansi	Target	Realisasi	%		Keterangan		%
			Realisasi	Kompeten	Belum Kompeten	Kompeten	
BLK SAMARINDA	640 Orang	678 Orang	105.94 %	600 Orang	78 Orang	88.50	
BLKI Balikpapan	208 Orang	240 Orang	115.38 %	189 Orang	51 Orang	78.75	
BLKI Bontang	144 Orang	144 Orang	100.00 %	125 Orang	19 Orang	86.81	
BLKI Mandiri Kabupaten Kutai Timur	144 Orang	144 Orang	100.00 %	127 Orang	17 Orang	88.19	
BLK Kabupaten Paser	16 Orang	16 Orang	100.00 %	15 Orang	1 Orang	93.75	
LLK Tarakan	448 Orang	448 Orang	100.00 %	282 Orang	166 Orang	62.95	
BLK Nunukan	96 Orang	96 Orang	100.00 %	82 Orang	14 Orang	85.42	
BLK Kota Palangka Raya	80 Orang	80 Orang	100.00 %	45 Orang	35 Orang	56.25	
BLK Prov.Kalteng	80 Orang	80 Orang	100.00 %	32 Orang	48 Orang	40.00	
BLK Kotawaringin Timur Sampit	96 Orang	96 Orang	100.00 %	63 Orang	33 Orang	65.63	
LLK Kotawaringin Barat	96 Orang	96 Orang	100.00 %	67 Orang	29 Orang	69.79	
BLK Kapuas	48 Orang	48 Orang	100.00 %	22 Orang	26 Orang	45.83	
BLK Seruyan	16 Orang	16 Orang	100.00 %	7 Orang	9 Orang	43.75	
BLK Sukamara	32 Orang	32 Orang	100.00 %	27 Orang	5 Orang	84.38	
BLK Tuko Lau	0 Orang	- Orang	0.00 %	- Orang	- Orang	0.00	
BLK Komunitas	0 Orang	- Orang	0.00 %	- Orang	- Orang	0.00	
Sertifikasi Instruktur BLK Samarinda	20 Orang	24 Orang	120.00 %	22 Orang	2 Orang	91.67	
TOTAL	2.164 Orang	2.238 Orang	103.42 %	1.705 Orang	533 Orang	76.18	

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 s/d 2020

Tabel 12. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 2

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	2019	2019	Kinerja 2019 %	2020	2020	Kinerja 2020 %	2021	2021	Kinerja 2021 %
Jumlah Tenaga Kerja Yang Disertifikasi	4.864 Org	4.368 Org	89.80	1.480 Org	1.544 Org	104.32	2.164 Org	2.238 Org	103.42

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian IKK 2 tahun 2021 sebanyak 103,42 % dilakukan melalui kegiatan :

1. Adanya LSP-P2 BLK Samarinda menjadi semangat para peserta pelatihan untuk mendapatkan Sertifikasi secara gratis.

2. Koordinasi yang baik antara BLK/LLK UPTD Binaan dengan BLK Samarinda selaku pembina dan LSP P2 BLK Samarinda selaku lembaga yang menyelenggarakan sertifikasi kompetensi sehingga dapat terlaksananya sertifikasi kompetensi tersebut;
3. Penambahan Skema dan sebagian besar sesuai dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh BLK Samarinda dan BLK/LLK UPTD Binaan;
4. Kerjasama dan komunikasi yang baik dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh BLK Samarinda dan BLK/LLK UPTD Binaan yang lokasinya memiliki jarak tempuh yang cukup jauh;
5. Koordinasi yang baik BLK Samarinda dengan LSP diluar LSP P2 BLK Samarinda terkait skema yang belum dimiliki oleh LSP P2 BLK Samarinda sehingga pelatihan yang skemanya belum dimiliki tetap dapat disertifikasi;
6. Didukung dengan Peralatan dan perlengkapan yang cukup memadai di masing-masing BLK/LLK UPTD Binaan.

Hambatan yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan Sertifikasi Kompetensi antara lain:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan yang tertunda dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan jauhnya jarak dari UPTD Binaan yang mengakibatkan BLK Samarinda selaku BLK Pembina harus mengatur jadwal dengan efisien agar dapat terlaksana dengan baik;
2. Seringnya UPTD Binaan terlambat dalam menyampaikan usulan Uji Kompetensi Kerja, idealnya waktu penyampaian usulan Uji Kompetensi Kerja adalah kurang lebih 2(dua) minggu dari jadwal akhir pelatihan;
3. Terbatasnya jumlah asesor mengakibatkan LSP BLK Samarinda harus mengatur jadwal Kembali untuk menyesuaikan kesediaan asesor yang berasal dari luar LSP

BLK Samarinda, kondisi demikian membuat jadwal pelaksanaan sedikit terhambat untuk dilaksanakan;

4. Skema yang dimiliki LSP BLK Samarinda sampai dengan tahun 2021 adalah 85 skema akan tetapi masih kekurangan asesor yang sesuai dengan skema tersebut sehingga masih meminjam asesor dari LSP luar, akan tetapi LSP luar pun memiliki jadwal yang padat sehingga usulan BLK Samarinda untuk menggunakan LSP luar pun tidak dapat seluruhnya dipenuhi.

Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi antara lain dengan :

1. Di tahun 2021 BLK Samarinda lebih bersiap untuk kegiatan tersebut dengan membuat rencana kegiatan dan program kerja agar dapat mengoptimalkan sosialisasi dari kegiatan sertifikasi kepada seluruh BLK/LLK Binaan;
2. Meminta renlakgiat UJK kepada masing-masing UPTD Binaan agar lebih terjadwal yaitu kurang lebih 2(dua) minggu sebelum jadwal akhir pelatihan;
3. Tahun 2022 akan dianggarkan pelatihan asesor agar dapat memenuhi permintaan sertifikasi yang meningkat;
4. Tahun 2022 diwajibkan seluruh Instruktur BLK Samarinda maupun UPTD Binaan dapat menjadi asesor.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan pada tahun 2021 antara lain dengan :

1. Mempercepat pelaksanaan kegiatan yang direncanakan akan mulai dilaksanakan pada minggu ke 2 bulan Januari 2022.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh stakeholder pada kegiatan sertifikasi kompetensi kerja.
3. Melakukan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Memprogramkan untuk seluruh instruktur untuk dapat dilatih menjadi asesor.

5. Menyelenggarakan pelatihan asesori kompetensi yang diperuntukkan bagi instruktur LPK swasta dan BLK Komunitas dengan prioritas kejuruan yang masih kurang jumlahnya.

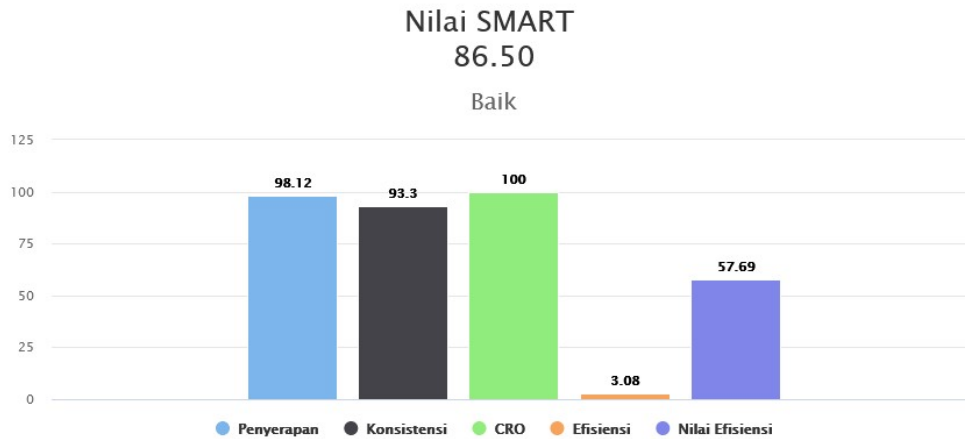
B. REALISASI ANGGARAN

B.1. Realisasi Anggaran Tahun 2021

Pagu DIPA BLK Samarinda tahun 2021 yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp. 46.776.151.000,- dan dengan adanya revisi DIPA ke XII tanggal 28 Desember 2021 menjadi Rp. 46.760.161.000,-. Realisasi anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan satuan kerja selama satu tahun adalah sebesar Rp. 45.881.333.734,- atau 98.12 %. Dari total realisasi tersebut sebesar Rp. 26.141.935.315,- atau sebesar 55.91 % digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja.

“ Dari total anggaran yang dialokasikan selama tahun 2021, 98.12% terpakai untuk membiayai kegiatan selama satu tahun, sedangkan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai perjanjian kinerja menggunakan anggaran sebesar 55.91 % . ”

Gambar 4. Penilaian Aplikasi SMART BLK Samarinda



Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Aplikasi SMART Kementerian Keuangan RI (Data tanggal 31 Januari 2022), ada Efisiensi atas penggunaan sumber daya yang ada sebesar 3,08% pada BLK Samarinda.

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja

dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi SMART memuat persentase penyerapan anggaran, konsistensi, Capaian Rincian Output (CRO), Efisiensi dan Nilai Efisiensi.

Efisiensi terdiri dari efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja. Efisiensi RO tingkat satuan kerja dilakukan dengan menggunakan 2 pendekatan sebagai berikut :

- a. Pengukuran di tingkat KRO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia.
- b. Pengukuran di tingkat RO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia.

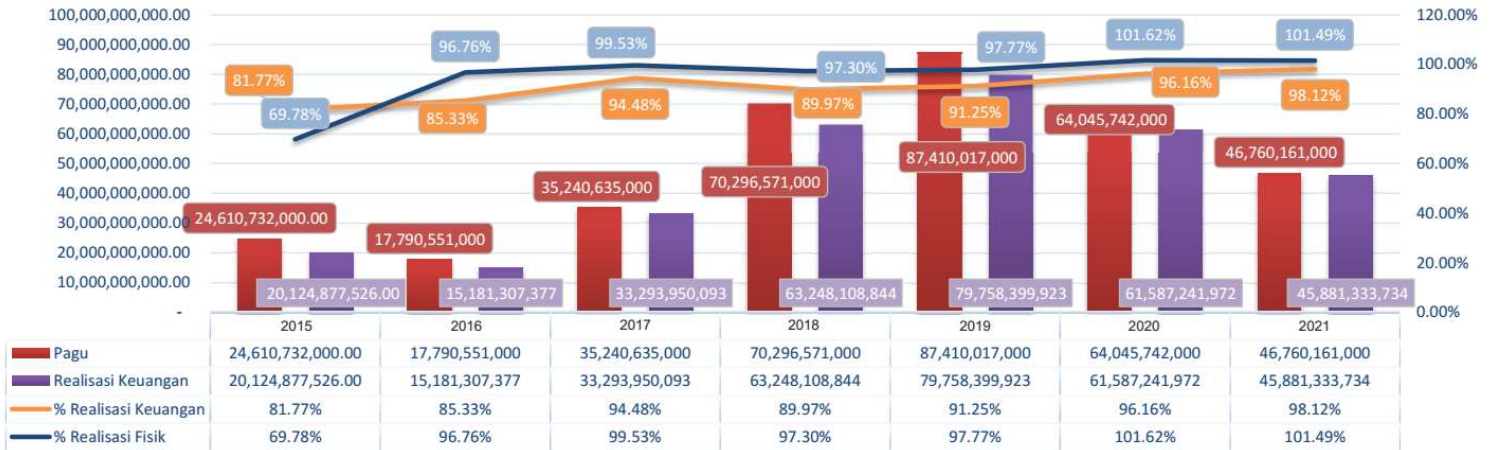
Gambar 5. Infografis BLK Samarinda dan UPTD Binaan Tahun 2021



B.2. Tabel dan Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2015 sd 2021

Gambar 6.

Perbandingan Target & Realisasi Keuangan dan Fisik 2015 – 2021



Berdasarkan grafik diatas perbandingan target dan realisasi Keuangan dan fisik BLK Samarinda 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2021 mengalami naik turun. Tahun 2015 Realisasi Keuangan mencapai 81,77 % dan realisasi fisik mencapai 69,78 %, Tahun 2016 Realisasi Keuangan mencapai 85,33 % dan realisasi fisik mencapai 96,76 %, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 94,48 % dan realisasi fisik mencapai 99,53 % , tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 89,97 % dan realisasi fisik mencapai 97,30 % , tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 91,25 % dan realisasi fisik mencapai 97,77 % , tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 96,16 % dan realisasi fisik 101,62 % dan tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 98,12 % dan realisasi fisik 101,49 %. Tahun 2021 mengalami kenaikan baik realisasi keuangan maupun fisiknya hal ini dijadikan acuan dan motivasi bagi BLK Samarinda untuk lebih meningkatkan realisasi keuangan di tahun yang akan datang.

B.3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Penyerapan

Anggaran

Kegiatan BLK Samarinda tahun 2022 lebih baik dari tahun sebelumnya, Adapun penyebab keberhasilan penyerapan anggaran adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penjadwalan pelaksanaan pelatihan dan selalu berkoordinasi serta bersinergi dengan *Stakeholders* terkait;
2. Selalu memonitoring pelaksanaan kegiatan yang belum terlaksana agar dapat segera dilaksanakan sesuai renlakgiat;
3. Rutin berdiskusi melalui rapat internal perihal penyisiran anggaran yang masih ada sisa anggaran agar dapat dilakukan optimalisasi anggaran;
4. Gencar melakukan promosi melalui media sosial BLK Samarinda serta melalui jejaring kerja baik di industri dan instansi pemerintah.

B.4. Pencapaian Tahun 2021 dilakukan melalui kegiatan

1. 2223 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Binalavotas sebesar Rp. 260,083,133,- atau 99.68%.
2. 4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas Rp. 2,365,393,983,- atau 99.67%.
3. 4056 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan dan Produktivitas Binalavotas sebesar Rp. 9,388,880,422,- atau 99.82%.
4. 4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pemagangan dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 345,241,163,- atau 60.12%.
5. 4060 Pengembangan Standardisasi Kompetensi Kerja dan Pelatihan Kerja Binalavotas sebesar Rp. 23,776,541,332,- atau 97.58%.
6. 4473 Dukungan Manajemen Ditjen Binalavotas sebesar Rp. 9,745,193,701,- atau 99.64%.

B.5. Hambatan yang dihadapi

Beberapa hal yang menjadi hambatan bagi BLK Samarinda adalah sebagai berikut :

1. Dalam Penyerapan realisasi keuangan tidak lepas dari realisasi fisik yang telah dilaksanakan oleh BLK Samarinda dikarenakan adanya realisasi fisik yang tidak terlaksana 100 % mengakibatkan penyerapan anggaran juga tidak dapat mencapai 100% yaitu realisasi pada kegiatan pelatihan kerjasama pihak ketiga /PFLK yang hanya mencapai 26,98 %, Pelatihan PFLK adalah pelatihan yang berbayar dan juga dikarenakan pada tahun 2021 adanya pandemi Covid-19 yang berimbas pada sektor yang sedang berkembang yaitu Pertambangan, Las dan Migas dengan banyaknya pengurangan pegawai.
2. Pendataan penempatan kerja alumni BLK Samarinda belum maksimal dikarenakan tidak semua alumni yang berkerja melapor ke BLK Samarinda.

B.6. Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi

Beberapa solusi yang dilakukan oleh BLK Samarinda yaitu :

1. Dengan mempromosikan pelatihan PFLK kepada jejaring Industri yang telah bekerjasama dengan BLK Samarinda pada bulan Desember BLK Samarinda berhasil mendapat Kerjasama pelatihan PFLK sebanyak 5 orang, sehingga menambah realisasi pelatihan PFLK sampai dengan Desember 2021 sebanyak 61 orang, jika dibandingkan dengan target yang harus dipenuhi hanya tersisa 3 orang yang belum dapat tercapai.
2. Mendorong siswa yang telah lulus untuk melapor status bekerja dengan mengisi survey keberkerjaan pada Aplikasi Sisnaker dan dihubungi *by phone* oleh tim pemberdayaan melalui telepon/WA grup.

B.7. Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2022

Adapun upaya tindak lanjut yang sudah diupayakan adalah dengan meningkatkan perencanaan kegiatan baik di BLK Samarinda maupun di UPTD BLK/LLK Binaan untuk dapat membuat renlakgiat program kerja dan diserahkan secepatnya kepada BLK Samarinda untuk dapat direview dan promosi atau penyebaran informasi terkait pelatihan berbayar tersebut serta kedepannya penjadwalan pelaksanaan kegiatan PFLK agar dapat dipercepat sehingga seluruh target dapat tercapai.



BAB IV

PENUTUP

PENUTUP

Laporan Kinerja BLK Samarinda disusun berdasarkan laporan kegiatan dari bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Laporan Kinerja ini disusun untuk menggambarkan hasil kerja yang telah dicapai selama satu tahun anggaran, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam rangka peningkatan kinerja BLK Samarinda pada tahun yang akan datang.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui penyempurnaan terhadap penyusunan program kerja BLK Samarinda yang mengarah pada *input, output, outcomes, benefit* dari setiap kegiatan, sehingga pada tahun yang akan datang lebih efektif dalam pemanfaatan sumber dana dan sumber daya dapat ditingkatkan, yang didukung oleh kemampuan dan *profesionalisme*.

Capaian hasil evaluasi Kinerja kegiatan untuk tahun anggaran 2021 dengan indikator kinerja jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi sebesar 118.44 % atau sebanyak 9.949 orang, Jumlah Tenaga Kerja yang disertifikasi sebesar 103,42 % atau sebanyak 2.238 Orang.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja organisasi pemerintah guna mematuhi Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja organisasi pemerintah.



LAMPIRAN

- *Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021*
- *Capaian Kinerja Tahun 2021*
- *Rekap Pelatihan Berbasis Kompetensi Tahun 2021*
- *Rekap Sertifikasi Kompetensi Tahun 2021*



KEMNAKER

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI LATIHAN KERJA SAMARINDA

DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amran, S.T
Jabatan : Plt. Kepala Balai Latihan Kerja Samarinda
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Budi Hartawan
Jabatan : Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Agustus 2021

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

Direktur Jenderal
Pembinaan Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas



Budi Hartawan
NIP. 19630715 198903 1 002

Plt. Kepala
Balai Latihan Kerja Samarinda



Amran, S.T
NIP. 19830312 200901 1 014

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI LATIHAN KERJA SAMARINDA

DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	7.312 Orang
2	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang Disertifikasi	2.164 Orang

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2223 Dukungan Manajemen dan Manajemen Teknis lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	260.918.000
2	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	2.373.190.000
3	4056 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	8.966.204.000
4	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pemagangan dalam dan Luar Negeri	690.208.000
5	4060 Pengembangan Standar Kompetensi dan Program Pelatihan Vokasi	24.805.159.000
6	4473 Dukungan Manajemen Ditjen Binalavotas	9.680.472.000
	Jumlah	46,776,151,000

PIHAK KEDUA


Direktur Jenderal
Pembinaan Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas


Budi Hartawan
NIP. 19630715 198903 1 002

Jakarta, 19 Agustus 2021

PIHAK PERTAMA

Plt. Kepala
Balai Latihan Kerja Samarinda


Amran, S.T
NIP. 19830312 200901 1 014

Perjanjian Kinerja BLK Samarinda Tahun Anggaran 2021

<i>Sasaran Kegiatan</i>	<i>Indikator Kinerja Kegiatan</i>	<i>Target</i>
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	7.312 Orang
Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.164 Orang

<i>No</i>	<i>Kegiatan</i>	<i>Anggaran</i>
1	2223 Dukungan Manajemen dan Manajemen Teknis lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Rp. 260.918.000
2	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Rp. 2.373.190.000
3	4056 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Rp. 8.966.204.000
4	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pemagangan dalam dan Luar Negeri	Rp. 690.208.000
5	4060 Pengembangan Standar Kompetensi dan Program Pelatihan Vokasi	Rp. 24.805.159.000
6	4473 Dukungan Manajemen Ditjen Binalavotas	Rp. 9.680.472.000
Total		Rp. 46,776,151,000

CAPAIAN KINERJA

Unit Organisasi : Balai Latihan Kerja Samarinda

Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Target Revisi	Realisasi	%
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	7.312 Orang	8.400 Orang	9.949 Orang	118.44
Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.164 Orang	2.164 Orang	2.238 Orang	103.42



Kegiatan Tahun 2021 :

No	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu revisi	Realisasi	% Realisasi
1	2223 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Binalavotas	Rp. 517.564.000	Rp. 260.918.000	Rp. 260.083.133	99.68
2	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	Rp. 4.113.240.000	Rp. 2.373.190.000	Rp. 2.365.393.983	99.67
3	4056 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan dan Produktivitas Binalavotas	Rp. 9.255.398.000	Rp. 9.405.754.000	Rp. 9.388.880.422	99.82
4	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pemagangan dalam dan Luar Negeri	Rp. -	Rp. 574.218.000	Rp. 345.241.163	60.12
5	4060 Pengembangan Standardisasi Kompetensi Kerja dan Pelatihan Kerja Binalavotas	Rp. 32.917.201.000	Rp. 24.365.609.000	Rp. 23.776.541.332	97.58
6	4473 Dukungan Manajemen Ditjen Binalavotas	Rp. 9.876.785.000	Rp. 9.780.472.000	Rp. 9.745.193.701	99.64
Total		Rp. 56.680.188.000	Rp. 46.760.161.000	Rp. 45.881.333.734	98.12

Jumlah Anggaran Awal : Rp. 56.680.188.000,-

Jumlah Anggaran Akhir : Rp. 46.760.161.000,-

Realisasi Penyerapan Anggaran : Rp. 45.881.333.734,-

Persentase Penyerapan Anggaran : 98,12 %

Persentase Penyerapan Fisik : 100 %

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1
Jumlah Tenaga Kerja Yang Ditingkatkan Kompetensinya

Satker	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	% Realisasi
UPTP	4.768 Orang	5.856 Orang	7.341 Orang	125.36
BLK SAMARINDA	1.024 Orang	1.024 Orang	1.021 Orang	99.71 %
- PBK Instusional	816 Orang	816 Orang	816 Orang	100.00 %
- MTU	128 Orang	128 Orang	128 Orang	100.00 %
- Program Teknisi Ahli	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
- PFLK	64 Orang	64 Orang	61 Orang	95.31 %
Tenaga Kerja Mandiri	3.712 Orang	4.800 Orang	6.288 Orang	131.00
Talenta Muda	32 Orang	32 Orang	32 Orang	100.00
UPTD Kalimantan Tengah	944 Orang	944 Orang	976 Orang	103.39
BLKI Palangka Raya	160 Orang	160 Orang	176 Orang	110.00 %
BLK Buntok Disnakertrans Prov.Kalteng	176 Orang	176 Orang	176 Orang	100.00 %
BLK Kotawaringin Timur Sampit	224 Orang	224 Orang	224 Orang	100.00 %
BLK Kapuas	112 Orang	112 Orang	112 Orang	100.00 %
BLK Seruyan	64 Orang	64 Orang	64 Orang	100.00 %
LLK Kotawaringin Barat	64 Orang	64 Orang	80 Orang	125.00 %
BLK Sukamara	96 Orang	96 Orang	96 Orang	100.00 %
BLK Tukoi Lau	48 Orang	48 Orang	48 Orang	100.00 %
UPTD Kalimantan Timur	688 Orang	688 Orang	704 Orang	102.33
BLKI Mandiri Kabupaten Kutai Timur	112 Orang	112 Orang	112 Orang	100.00 %
BLK Kabupaten Paser	80 Orang	80 Orang	96 Orang	120.00 %
BLKI Balikpapan	304 Orang	304 Orang	304 Orang	100.00 %
BLKI Bontang	192 Orang	192 Orang	192 Orang	100.00 %
UPTD Kalimantan Utara	576 Orang	576 Orang	592 Orang	102.78
LLK Tarakan	384 Orang	384 Orang	400 Orang	104.17 %
BLK Nunukan	192 Orang	192 Orang	192 Orang	100.00 %
BLK Komunitas	336 Orang	336 Orang	336 Orang	100.00
Al-Mujahidin	16 Orang	16 Orang	32 Orang	200.00 %
Binaul Muhajirin	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Darussyafaah	16 Orang	16 Orang	32 Orang	200.00 %
Syaichona Cholil	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Ponpes Al Mujahidin	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Nurul Hidayah	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Istiqomah Muhammadiyah	16 Orang	16 Orang	32 Orang	200.00 %
Ulul Albab	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Rumah Tahfidz Al-Qur'An	16 Orang	16 Orang	- Orang	0.00 %
Assafi'llyyah	16 Orang	16 Orang	32 Orang	0.00 %
Pesantren Daarul Ilimi Muhammadiyah	16 Orang	16 Orang	- Orang	0.00 %
Raudlotut-Tolibin	16 Orang	16 Orang	- Orang	0.00 %
Hidayatullah	16 Orang	16 Orang	32 Orang	200.00 %
Sabilarrasyad Mintin	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Gp Ansor Kabupaten Penajam Paser Utara	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Arrahmaniah	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Ponpes Fatimah Az-Zahra	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Ponpes As'Adiyah	16 Orang	16 Orang	- Orang	0.00 %
Lintasarita	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Pp.Alkhairaat	16 Orang	16 Orang	16 Orang	100.00 %
Darussalam	16 Orang	16 Orang	- Orang	0.00 %
	7.312 Orang	8.400 Orang	9.949 Orang	118.44 %

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2
Jumlah Tenaga Kerja yang Disertifikasi

<i>Instansi</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>%</i>		<i>Keterangan</i>		<i>%</i>
			<i>Realisasi</i>	<i>Kompeten</i>	<i>Belum Kompeten</i>	<i>Kompeten</i>	
BLK SAMARINDA	640 Orang	678 Orang	105.94 %	600 Orang	78 Orang		88.50
BLKI Balikpapan	208 Orang	240 Orang	115.38 %	189 Orang	51 Orang		78.75
BLKI Bontang	144 Orang	144 Orang	100.00 %	125 Orang	19 Orang		86.81
BLKI Mandiri Kabupaten Kutai Timur	144 Orang	144 Orang	100.00 %	127 Orang	17 Orang		88.19
BLK Kabupaten Paser	16 Orang	16 Orang	100.00 %	15 Orang	1 Orang		93.75
LLK Tarakan	448 Orang	448 Orang	100.00 %	282 Orang	166 Orang		62.95
BLK Nunukan	96 Orang	96 Orang	100.00 %	82 Orang	14 Orang		85.42
BLK Kota Palangka Raya	80 Orang	80 Orang	100.00 %	45 Orang	35 Orang		56.25
BLK Prov. Kalteng	80 Orang	80 Orang	100.00 %	32 Orang	48 Orang		40.00
BLK Kotawaringin Timur Sampit	96 Orang	96 Orang	100.00 %	63 Orang	33 Orang		65.63
LLK Kotawaringin Barat	96 Orang	96 Orang	100.00 %	67 Orang	29 Orang		69.79
BLK Kapuas	48 Orang	48 Orang	100.00 %	22 Orang	26 Orang		45.83
BLK Seruyan	16 Orang	16 Orang	100.00 %	7 Orang	9 Orang		43.75
BLK Sukamara	32 Orang	32 Orang	100.00 %	27 Orang	5 Orang		84.38
BLK Tukoi Lau	0 Orang	- Orang	0.00 %	- Orang	- Orang		0.00
BLK Komunitas	0 Orang	- Orang	0.00 %	- Orang	- Orang		0.00
Sertifikasi Instruktur BLK Samarinda	20 Orang	24 Orang	120.00 %	22 Orang	2 Orang		91.67
TOTAL	2164 Orang	2238 Orang	103.42 %	1,705 Orang	533 Orang		76.18

